

## PERAN SEKOLAH EKSPOR DALAM MENINGKATKAN PERSENTASE EKSPOR INDONESIA MELALUI KEGIATAN STUDI INDEPENDEN

Dwi Syafitri<sup>1\*</sup>, Ria Tania<sup>2\*</sup>, Bintang Perwira Widjaksono<sup>3\*</sup>, Priski Yohana Sihombing<sup>4\*</sup>, Dian Sukmawati<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\*Corresponding Author: [dwisyafitri152@gmail.com](mailto:dwisyafitri152@gmail.com)

### ABSTRACT

*The research is qualitative research method. This research aims to find out the role of export schools in increasing the percentage of Indonesian exports through independent study programs at the independent campus. This research is expected to be useful for increasing student competence in the field of exports so as to increase the percentage of exports and can be used as motivation with new learning models and techniques in academia. Because the export school has a very important role, namely as a facilitator and a place where students learn about how to export. So it is hoped that through this program, new Indonesian exporters will be born who are skilled at optimizing digital business in order to support the creation of 500 thousand new Indonesian exporters in 2030 as launched by the Indonesian Minister of Trade and the Indonesian Minister of Cooperatives and SMEs on February 17, 2021.*

**Keywords:** role of export school; export percentage; Study Independent

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah ekspor dalam meningkatkan persentase ekspor Indonesia melalui program studi independen di kampus merdeka. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang ekspor sehingga dapat meningkatkan persentase ekspor serta dapat dijadikan motivasi dengan model dan teknik pembelajaran baru dalam bidang akademisi. Karena Sekolah ekspor memiliki peran sangat penting yaitu sebagai fasilitator dan wadah tempat mahasiswa mempelajari tentang bagaimana melakukan ekspor. Sehingga diharapkan melalui program ini akan lahir eksportir-eksportir baru Indonesia yang terampil mengoptimalkan digital business dalam rangka mendukung tercetaknya 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030 seperti yang dicanangkan oleh Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 17 Februari 2021.

**Kata Kunci :** peran sekolah ekspor; persentase ekspor; Studi Independen

### Article History:

Received 2023-08-30

Accepted 2023-11-15

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini juga diperkuat di saat Indonesia mengalami penjajahan dimana salah satu faktornya adalah karena Indonesia memiliki kekayaan Rempah-Rempah. Hal tersebut telah membuktikan bahwa sebelum merdeka pun Indonesia telah memiliki daya pikat yang kuat tentang kekayaan sumber dayanya. Sehingga tidak dapat diragukan lagi tentang kebenaran bait lirik yang menyebutkan bahwa Indonesia adalah tanah surga. Sebab Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Tanah subur yang dapat ditanami semua jenis tumbuhan dan apapun yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dari alam.

Berdasarkan [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) menyebutkan bahwa pada Januari 2023 Indonesia mengalami kenaikan import akan kedelai sebesar 218,51 juta kilogram di banding pada Desember tahun 2022 yang hanya sebesar 156,62 juta kilogram. Import adalah kegiatan berupa kerja sama di bidang ekonomi yang dilakukan negara dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan negaranya dengan melakukan kegiatan transaksi pembelian kenegara lain. Impor juga dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelian atas barang atau jasa yang dibeli di suatu negara yang diproduksi di negara lain (Siti Hodijah, 2021). Import merupakan hal yang sudah tak lazim di dengar, karena melalui Import banyak negara yang dapat memenuhi kesejahteraan rakyatnya melalui pemenuhan akan kebutuhan rakyatnya. Namun sangat sulit dipungkiri jika persentase impor terus meningkat maka akan muncul rasa ketergantungan yang akan menyebabkan sikap konsumerisme. Hal inilah yang menjadikan Indonesia lupa bahwa tanah surga ini telah menyediakan akan sumber daya dan kebutuhan yang melimpah. Dengan demikian Perlu adanya upaya yang dilakukan untuk menyeimbangi impor dengan melakukan kegiatan ekspor dalam perdagangan internasional. Kegiatan ekspor adalah berupa kegiatan melakukan penjualan barang atau jasa yang diproduksi dan dibuat dalam negeri ke luar negeri. sebab jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor dari pada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik selain itu ada manfaat lainnya yaitu kenaikan terhadap cadangan devisa, transaksi modal dan kesempatan kerja sehingga hal itu dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Fitriani, 2019).

Atas hal tersebut dapat diketahui bahwa Indonesia memang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah namun masih kekurangan akan sumber daya manusia kompeten yang mampu mengolah sumber daya alam yang dimilikinya. Karena pemerintah merupakan aktor utama dalam pengambilan kebijakan memiliki peran sentral dalam memajukan perekonomian negara (Adrianus Juan Sebastian, 2023). oleh sebab itu mesti ada kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk menyeimbangi kegiatan impor melalui ekspor dengan cara melakukan pengembangan dan pemberdayaan terhadap UMKM. Karena berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sebanyak 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun Rupiah terhadap PDB saat ini. Salah satu upaya yang sudah dilakukan adalah mendirikan suatu lembaga pelatihan dan pengembangan ekspor yaitu Sekolah Ekspor. Pada program ini Sekolah Ekspor adalah jembatan atau media yang akan membantu mengembangkan dan memperdayakan UMKM dengan melibatkan peran mahasiswa selaku generasi penerus bangsa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah ekspor dalam meningkatkan persentase ekspor Indonesia melalui program studi independen di kampus merdeka. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang ekspor sehingga dapat meningkatkan persentase ekspor serta dapat dijadikan motivasi dengan model dan teknik pembelajaran baru dalam bidang akademisi.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode dengan teknik mengumpulkan, menyiapkan, dan mengolah data sehingga menghasilkan suatu hasil yang dapat dijelaskan secara deskriptif. Adapun jenis penelitian adalah peneitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan ekspor dengan tujuan untuk mengetahui apa saja peran yang dapat diberikan sekolah ekspor untuk meningkatkan persentase ekspor Indonesia.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, Karena dalam melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan data dengan cara studi kepustakaan yang berasal dari jurnal dan website resmi yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memberikan sebuah gambaran yang berkaitan dengan upaya dan tindakan yang dilakukan oleh sekolah ekspor meningkatkan persentase ekspor Indonesia melalui program studi independent di kampus merdeka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil sekolah ekspor

Sekolah ekspor merupakan lembaga pendidikan yang berfokus terhadap pelatihan dan pemeberian materi yang berkaitan dengan ekspor, sekolah ini berada di bawah naungan yayasan ekspor nasional pada tanggal 19 Agustus 2020 di SMESCO jakarta oleh mentri koperasi dan UKM dan mentri perdagangan RI yang di wakili oleh Direktur Jendral pengembangan ekspor nasional (Adrianus Juan Sebastian, 2023). Sekolah ekspor Dimana saat ini Handito Joewono lah yang menjabat sebagai kepala sekolah ekspor sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Pengembangan Ekspor KADIN Indonesia dan Ketua Bidang Pembinaan Anggota dan Pengembangan Ekspor GPEI. Adapun visi sekolah ekspor yaitu Menumbuhkembangkan eksportir baru khususnya para UKM, kalangan perguruan tinggi dan generasi muda, Berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional melalui peningkatan penerimaan devisa serta Membangun kewirausahaan global di kalangan UKM dan generasi muda (Sekolah Ekspor, n.d.). Dan adapun Sekolah Ekspor memiliki misi yaitu untuk Menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis, Menyediakan sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman di pasar lokal dan global yang berorientasi pada pengembangan ekspor serta Membangun jejaring usaha bisnis di dalam

dan luar negeri (diaspora, pekerja migran dan pelajar Indonesia di luar negeri) (Sekolah Ekspor, n.d.).

### **Program sekolah Ekspor melalui kegiatan SIB**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen “Be A Digital Exporter” disingkat SIBADE merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Program SIBADE dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, dari seluruh program studi, yang mendapat persetujuan dari kampusnya untuk mengikuti MSIB dengan konversi 20 SKS. Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan attitude, skill dan knowledge sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir. Pembelajaran program Studi Independen “Be A Digital Exporter” akan diawali dengan pengetahuan komprehensif tentang peluang menjadi eksportir baru di era perdagangan global dan informasi karir menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor atau fasilitator UKM ekspor, dengan menghadirkan para praktisi yang relevan. Peserta akan mendapat pembekalan tentang perekonomian global, peraturan perdagangan internasional dan kepabeanaan. Sesuai dengan filosofi pembelajaran ekspor “from local go global”, para mahasiswa peserta akan menjalani proses team building secara daring dan untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah. Pengembangan tim dan entrepreneurship akan ditanamkan pada mahasiswa peserta melalui serangkaian kegiatan Online Export Networking yang mengoptimalkan jejaring Sekolah Ekspor termasuk peserta Sekolah Ekspor di berbagai daerah. Melalui kegiatan ini peserta diharapkan bisa lebih saling kenal, dan lebih memahami potensi produk ekspor lokal serta bergaul dengan akses pasar ekspor global. Para mahasiswa peserta diharapkan bisa mengembangkan produk ekspor dan memanfaatkan akses pasar di dalam dan luar negeri melalui onboarding di marketplace nasional atau global. Produk ekspor yang dikembangkan bisa berupa produk karya desain sendiri atau produk buatan UKM yang di-rebranding dengan merek dan kemasan karya mahasiswa. Para mahasiswa peserta akan diperkenalkan dengan pameran dagang, kompetisi startup dan kegiatan lain yang relevan dengan filosofi belajar SIBADE serta disiapkan mengikuti Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari BNSP. Semua pembelajaran Studi Independen “Be a Digital Exporter” dilakukan secara full online (daring) dengan memberi berbagai kesempatan belajar secara onsite (luring). Melalui program terpadu Studi Independen “Be a Digital Exporter” yang didisain sebagai kelanjutan dari program pengembangan eksportir pada MSIB Batch 1 dan Batch 2, diharapkan akan lahir eksportir-eksportir baru Indonesia yang terampil mengoptimalkan digital business dalam rangka mendukung tercapainya 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030 seperti yang dicanangkan oleh Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 17 Februari 2021, serta dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai negara dengan perekonomian lima terbesar dunia pada tahun 2045 (studi independen be a digital eksportir, n.d.).

### Kegiatan kuliah dan pelatihan di sekolah ekspor

Kegiatan kuliah sekolah ekspor pada program studi independent bersertifikat atau Sib 2023 dimulai pada saat mahasiswa melakukan pendaftaran di platform kampus merdeka di bagian magang dan studi independen bersertifikat pada tanggal 18 April-10 juli 2023. Selanjutnya mahasiswa akan mengalami seleksi berkas tanggal 12 juni – 18 juli 2023 adapun berkas yang harus disubmit oleh mahasiswa adalah kartu tanda penduduk (KTP), Kartu tanda Mahasiswa (KTM), Surat Rekomendasi (SR) dan surat pernyataan tanggung jawab Mutlak (SPTJM). Apabila semua berkas telah sesuai maka tahapan selanjutnya adalah tes kebhinekaan 4-5 juli 2023. Apabila dari kedua tahapan tersebut mahasiswa dinyatakan lolos maka akan ada offering mahasiswa oleh mitra. Untuk sekolah ekspor apabila mahasiswa telah menerima offering tersebut maka akan dibuatkan ID SELS dan password melalui email mahasiswa yang didaftarkan di *platform* kampus merdeka. Dimana fungsi dari ID SELS dan password itu adalah agar mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui portal digital sekolah ekspor atau biasa disebut SELS.

Program kuliah yang dilakukan sekolah ekspor 2023 baru aktif pada tanggal 12 Agustus 2023. Dimana saat itu ada kegiatan pelaksanaan kelas perdana dan national on boarding melalui virtual zoom. Menurut peneliti sekolah ekspor sangat mengedepankan kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini sebab sekolah ekspor melakukan pembagian dua sesi untuk kelas zoom setiap harinya dari hari senin sampai hari jum'at pada kelas pagi dan malam, Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dengan aktivitas lainnya. Pembelajaran melalui zoom dari hari senin - jumat diadakan selama 90 menit yang akan didampingi oleh asmen, mentor kelas dan kepala sekolah ekspor. Selain itu sekolah ekspor juga melakukan Pembelajaran yang dilakukan melalui *platform* milik sekolah ekspor. Di *platform* milik sekolah ekspor mahasiswa dapat mengunduh materi yang disampaikan perhari, lalu mengerjakan daily assigment setelah pembelajaran melalui virtual zoom, dan dapat mengerjakan tugas praktikum yang pengumpulannya dilakukan setiap dua pekan sekali.

Adapun materi yang di pelajari dalam program ini dibagi menjadi 7 klaster modul pembelajaran. Adapun modul pembelajaran tersebut adalah :

1. *Bussines Reconnaissance*
2. *Digital Business strategy*
3. *Product Depelovment*
4. *Digital Marketing*
5. *Bussines Matching*
6. *Export payment and Financing*
7. *Shipment and Documentation*

### Peran sekolah ekspor dalam meningkatkan persentase ekspor indonesia

Menurut Peneliti yang di dasari dari pengalaman yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat mengikuti program ekspor 2023 dan berdasarkan dari hasil wawancara beberapa peserta lainnya. Sekolah ekspor memiliki peran sangat penting karena sebagai *fasilitator* dan wadah tempat mahasiswa mempelajari tentang bagaimana melakukan ekspor. Pada sekolah ekspor

mahasiswa dituntut mampu melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan UMKM dengan bekal pembejalaran dan pelatihan yang telah dilakukan selama ini.

Sekolah Ekspor juga menyediakan akses para mahasiswa untuk menemukan para buyernya melalui kegiatan seperti pada kegiatan TEI atau Trade Exspo Indonesia, dimana sekolah ekspor menyediakan atau memfasilitasi sebuah stan yang dapat digunakan para mahasiswa yang mengikuti sekolah ekspor untuk mempromosikan produknya secara langsung kepada para buyer luar negeri.

Sekolah ekspor juga menyediakan fasilitas agar para mahasiswa dapat mengatasi segala masalah yang terjadi pada saat melakukan kegiatan ekspor melalui kegiatan sharing oleh mentor produk yang sudah berkompeten dalam kegiatan ekspor tiap dua pekan sekali. Melalui penjabaran diatas sekolah ekspor sudah sangat membantu memberikan fasilitas agar persentase ekspor indonesia mengalami peningkatan. Dan hal tersebut telah dibuktikan pada tahun 2019 terdapat 500 lebih jenis produk dari 100 UMKM dengan jumlah barang lebih dari 4.000 yang diekspor dalam satu kontainer (sumber://www.antara.com).

Sekolah Ekspor, yang berdiri sejak 19 Agustus 2020 di bawah naungan Yayasan Ekspor Nasional, memainkan peran kunci dalam mengembangkan eksportir baru di Indonesia. Dengan kepemimpinan Handito Joewono, sekolah ini berfokus pada pelatihan praktis untuk mahasiswa, khususnya melalui program SIBADE yang menitikberatkan pada kemampuan ekspor digital.

Dalam program SIB 2023, Sekolah Ekspor mengajak mahasiswa dari berbagai program studi di seluruh Indonesia. Dengan modul pembelajaran seperti bisnis rekognisi, strategi bisnis digital, dan pemasaran digital, sekolah ini memberikan persiapan yang kokoh untuk para mahasiswa menjadi eksportir yang terampil. Penerapan kegiatan seperti TEI, mentoring produk, dan platform digital menjadi bagian integral dari dukungan yang diberikan oleh Sekolah Ekspor.

Proses kegiatan kuliah dan pelatihan, mulai dari seleksi berkas hingga tes kebhinekaan, berjalan dengan efisien. Model pembelajaran daring dan luring diselenggarakan secara fleksibel, memungkinkan mahasiswa menyesuaikan waktu belajar mereka. Melalui inisiatif dan fasilitas yang diberikan, Sekolah Ekspor tidak hanya menyediakan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan bantuan nyata kepada mahasiswa untuk mengatasi berbagai tantangan dalam ekspor. Sehingga, kontribusinya menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan persentase ekspor Indonesia.

#### **4. KESIMPULAN**

Program SIB sekolah ekspor adalah salah satu inovasi dibidang pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital. Dimana mahasiswa dapat memperoleh pendidikan akademik diluar perkuliahan. Melalui program ini mahasiswa dapat belajar secara nyata artinya selain belajar melalui modul mahasiswa juga turun langsung kelapangan untuk mengimplementasikannya. Melalui program ini mahasiswa akan memperoleh ilmu dan pengalaman baru yang berguna nantinya dimasa depan untuk diri sendiri juga untuk negara. Karena ini merupakan wadah dan fasilitas agar mahasiswa lebih memiliki pemikiran terbuka. Sehingga dapat memanfaatkan secara maksimal teknologi untuk memperluas pasar produk UMKM Indonesia.

disini peneliti juga sangat berharap agar perguruan tinggi ikut andil dalam program MSIB atau program lainnya yang sudah disediakan pada Platform kampus merdeka dengan cara memberikan support baik secara langsung maupun tidak langsung kepada para mahasiswa. Karena pada kegiatan ini ilmu yang didapatkan sangat penting dan dapat menambah kredibilitas kemampuan mahasiswa dalam berfikir dan bertindak.

## 5. REFERENSI

- Adrianus Juan Sebastian, T. N. (2023). Upaya sekolah ekspor dalam meningkatkan ekspor Indonesia melalui pemberdayaan UMKM tahun 2022. *Jurnal Ilmu sosial, Politik dan hukum Vol. 2 No.3 e-ISSN : 2964-0962*.
- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol IX No 1 E-ISSN :2338 - 292x P-ISSN :2086 - 0455*.
- Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan petani milenial mendukung ekspor hasil pertanian di Indonesia. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 38, No. 1, pp. 67-87). Indonesian Center for Agricultural Socioeconomic and Policy Studies.
- Sekolah Ekspor*. (n.d.). Retrieved from profil sekolah ekspor: <https://sekolah ekspor.com/>
- Siti Hodijah, G. P. (2021). analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *jurnal manajemen terapan dan keuangan (mankeu) vo. 10 No. 01 P-ISSN : 2252-8636 E-ISSN :2685-9424*.
- studi independen be a digital eksportir*. (n.d.). Retrieved from kampus merdeka: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/browse/cb45db06-4d73-4c4d-9bdd-e76f364c4d3f/0a4fc03d-f04e-11ec-9665-1ab6756cb4dc>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19.
- Supiyadi, D., & Anggita, L. P. (2020). Peran ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia (2007–2017). *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(02), 1-11.